

The background of the book cover is a light blue color. It features a large, stylized gear at the top center. Below the gear, there is a faint illustration of a man in a suit pointing at a whiteboard. The whiteboard has a lightbulb icon and some lines. To the right of the whiteboard, there is another man in a blue shirt. The overall style is modern and professional.

# *Buku Ajar* *Kewirausahaan:* **MEMBANGUN KARAKTER** **WIRAUSAHA**

Akhmad Yafiz Syam  
Iqbal Firdausi  
Lydia Goenadhi  
Saifhul Anuar Syahdan  
Soelistijono Boedi

**INSTITUT BISNIS DAN TEKNOLOGI KALIMANTAN**

---

## Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini dengan judul "Buku Ajar Kewirausahaan: Membangun Karakter " ini dapat hadir di hadapan pembaca. Buku ini hadir sebagai panduan komprehensif bagi para mahasiswa, calon wirausahawan, serta siapa saja yang memiliki ketertarikan untuk mengembangkan jiwa dan semangat kewirausahaan.

Di era persaingan global yang semakin dinamis, keberhasilan dalam dunia usaha tidak hanya ditentukan oleh modal finansial atau ide bisnis semata. Lebih dari itu, fondasi karakter yang kuat memegang peranan krusial dalam menavigasi tantangan, memanfaatkan peluang, dan membangun bisnis yang berkelanjutan. *Buku* ini hadir dengan keyakinan bahwa karakter seorang wirausahawan dapat dibentuk dan dikembangkan melalui pemahaman konsep diri, penanaman nilai-nilai luhur, serta penguasaan keterampilan intrapersonal dan interpersonal yang esensial.

Melalui *buku* ini, kami mengajak pembaca untuk menyelami esensi kewirausahaan dari perspektif pengembangan karakter. Kami mengupas tuntas karakteristik utama seorang wirausahawan, menelaah pentingnya *mindset* yang bertumbuh (*growth mindset*), serta menguraikan langkah-langkah strategis dalam membangun motivasi dan keberanian untuk berwirausaha. Lebih lanjut, *buku* ini membekali pembaca dengan pemahaman mendalam mengenai manajemen diri, pengembangan emosi, regulasi diri, serta pentingnya refleksi diri dalam konteks bisnis.

Kami menyadari bahwa perjalanan menjadi seorang wirausahawan adalah sebuah proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu, *buku* ini tidak hanya menyajikan teori, tetapi juga berupaya memberikan wawasan praktis yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam merintis dan mengembangkan usaha. Kami berharap, melalui *buku* ini, pembaca dapat terinspirasi, termotivasi, dan yang terpenting, memiliki bekal karakter yang kokoh untuk meraih kesuksesan dalam dunia kewirausahaan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan *buku* ini. Semoga *buku* ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pembaca dalam perjalanan mereka membangun karakter wirausaha yang unggul.

Banjarmasin, Januari 2025  
Penulis

---

---

## Deskripsi

*Buku "Buku Ajar Kewirausahaan: Membangun Karakter "* hadir sebagai panduan esensial bagi siapa saja yang ingin menapaki atau mengembangkan karir di dunia kewirausahaan dengan landasan karakter yang kuat. Berangkat dari pemahaman dasar mengenai kewirausahaan, *buku* ini secara sistematis mengeksplorasi karakteristik utama seorang wirausahawan, menekankan bahwa kesuksesan bisnis tidak hanya ditentukan oleh ide inovatif atau modal finansial, tetapi juga oleh kualitas personal yang mendasar.

Pembaca akan diajak untuk memahami pentingnya memiliki *mindset* wirausaha yang adaptif dan berorientasi pada pertumbuhan (*growth mindset*), serta bagaimana mengembangkan keberanian untuk mengambil risiko dan memelihara motivasi yang berkelanjutan. Bagian inti dari *buku* ini membahas secara mendalam mengenai pengembangan keterampilan intrapersonal, dalam konteks bisnis.

Melalui pembahasan yang komprehensif dan bahasa yang mudah dipahami, *buku* ini bertujuan untuk membekali pembaca dengan pemahaman teoritis yang kuat sekaligus memberikan panduan praktis dalam membangun karakter wirausaha yang unggul. Dengan fokus pada pengembangan aspek internal diri, *buku* ini menjadi sumber yang tak ternilai bagi individu yang ingin tidak hanya sukses dalam bisnis, tetapi juga menjadi wirausahawan yang berintegritas, resilien, dan mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. *Buku* ini sangat relevan bagi mahasiswa, calon wirausahawan, praktisi bisnis, maupun siapa saja yang tertarik untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang berakar pada karakter yang kokoh.

---

---

# Daftar Isi

<b><i>Kata Pengantar</i></b>	<b><i>1</i></b>
<b><i>Deskripsi</i></b>	<b><i>2</i></b>
<b><i>Daftar Isi</i></b>	<b><i>3</i></b>
<b><i>Daftar Gambar</i></b>	<b><i>8</i></b>
<b>1. BAB 1: Pengantar Kewirausahaan</b>	<b>9</b>
1.1    Pengertian Kewirausahaan	9
1.2    Sejarah dan Perkembangan Kewirausahaan	10
1.3    Manfaat dan Peran Kewirausahaan dalam Ekonomi	11
1.4    Studi Kasus: Tokoh Wirausahawan Sukses	13
<b><i>Soal Latihan</i></b>	<b><i>13</i></b>
<b>2. BAB 2: Karakteristik Wirausaha</b>	<b>14</b>
2.1    Pendahuluan	14
2.2    Karakteristik Utama Seorang Wirausahawan	14
2.3    Bagaimana Mengembangkan Karakter Wirausaha?	16
2.4    Studi Kasus: Karakteristik Wirausahawan dalam Dunia Nyata	16
<b><i>Soal Latihan</i></b>	<b><i>16</i></b>
<b>3. BAB 3: Mindset Wirausaha</b>	<b>18</b>
3.1    Pendahuluan	18
3.2    Pentingnya Mindset Wirausaha dalam Kesuksesan Bisnis	18
3.3    Karakteristik Entrepreneurial Mindset	19
3.3.1    Growth Mindset (Pola Pikir Bertumbuh)	19
3.3.2    Keberanian Mengambil Risiko	19
3.3.3    Ketahanan dan Daya Juang (Resilience & Grit)	20
3.3.4    Berorientasi pada Solusi (Problem Solving Mindset)	20
3.4    Strategi Mengembangkan Mindset Wirausaha	21
3.5    Studi Kasus: Mindset Wirausahawan dalam Dunia Nyata	25
<b><i>Soal Latihan</i></b>	<b><i>25</i></b>
<b>4. BAB 4: Konsep Kreativitas dan Inovasi</b>	<b>27</b>
4.1    Pendahuluan	27
4.2    Konsep Kreativitas dan Inovasi dalam Kewirausahaan	27
4.2.1    Definisi Kreativitas dan Inovasi	27
4.2.2    Perbedaan Kreativitas dan Inovasi	28
4.2.3    Peran Kreativitas dan Inovasi dalam Kewirausahaan	28

---

---

<b>4.3</b>	<b>Strategi Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi dalam Bisnis</b>	<b>29</b>
4.3.1	Menerapkan Design Thinking	29
	<b>Mengapa Design Thinking Penting bagi Startup?</b>	<b>32</b>
4.3.2	Membangun Budaya Kreatif dalam Organisasi	32
4.3.3	Mendorong Kolaborasi dan Open Innovation	33
<b>4.4</b>	<b>Berlatih Teknik Kreativitas</b>	<b>33</b>
<b>4.5</b>	<b>Studi Kasus: Perusahaan Sukses dengan Kreativitas dan Inovasi</b>	<b>33</b>
	<b><i>Soal Latihan</i></b>	<b>34</b>
<b>5.</b>	<b><i>BAB 5: Pengambilan Keputusan Dan Pemecahan Masalah Dalam Kewirausahaan</i></b>	<b>35</b>
<b>5.1</b>	<b>Pendahuluan</b>	<b>35</b>
<b>5.2</b>	<b>Konsep Pengambilan Keputusan dalam Kewirausahaan</b>	<b>35</b>
5.2.1	Definisi Pengambilan Keputusan	35
5.2.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan	35
<b>5.3</b>	<b>Proses Pengambilan Keputusan yang Efektif</b>	<b>36</b>
<b>5.4</b>	<b>Teknik dan Metode Pemecahan Masalah dalam Kewirausahaan</b>	<b>37</b>
5.4.1	Metode PDCA (Plan-Do-Check-Act)	37
5.4.2	Six Thinking Hats (Edward de Bono, 1985)	37
5.4.3	Fishbone Diagram (Ishikawa, 1982)	37
<b>5.5</b>	<b>Studi Kasus: Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah dalam Dunia Nyata</b>	<b>38</b>
5.5.1	Studi Kasus 1: Keputusan Pivoting oleh Netflix	38
5.5.2	Studi Kasus 2: Starbucks dan Manajemen Krisis	38
5.5.3	Studi Kasus 3: Gojek dan Pengambilan Keputusan di Tengah Pandemi	38
	<b><i>Soal Latihan</i></b>	<b>39</b>
<b>6.</b>	<b><i>BAB 6: Pengambilan Risiko dan Pengelolaan Kegagalan</i></b>	<b>40</b>
<b>6.1</b>	<b>Pendahuluan</b>	<b>40</b>
<b>6.2</b>	<b>Konsep Pengambilan Risiko dalam Kewirausahaan</b>	<b>40</b>
6.2.1	Definisi Risiko dalam Bisnis	40
6.2.2	Mengapa Pengambilan Risiko Penting bagi Wirausahawan?	41
<b>6.3</b>	<b>Strategi Mengelola Risiko dalam Bisnis</b>	<b>41</b>
6.3.1	Identifikasi dan Analisis Risiko	41
6.3.2	Strategi Mitigasi Risiko	41
6.3.3	Pengambilan Keputusan dalam Situasi Berisiko	42
<b>6.4</b>	<b>Mengelola dan Belajar dari Kegagalan</b>	<b>42</b>
6.4.1	Kegagalan sebagai Bagian dari Proses Bisnis	42
6.4.2	Penyebab Umum Kegagalan dalam Kewirausahaan	43
6.4.3	Cara Mengatasi dan Bangkit dari Kegagalan	43
<b>6.5</b>	<b>Studi Kasus: Bangkit dari Kegagalan</b>	<b>44</b>
6.5.1	Kegagalan dan Kebangkitan Steve Jobs	44
<b>6.6</b>	<b>Kegagalan dan Pivoting oleh Airbnb</b>	<b>44</b>
	<b><i>Soal Latihan</i></b>	<b>44</b>

---

---

<b>7. BAB 7: Etika Dan Tanggung Jawab Sosial Wirausaha</b>	<b>46</b>
<b>7.1 Pendahuluan</b>	<b>46</b>
<b>7.2 Konsep Etika dalam Kewirausahaan</b>	<b>46</b>
7.2.1 Definisi Etika Bisnis	46
7.2.2 Prinsip-Prinsip Etika dalam Kewirausahaan	46
<b>7.3 Tanggung Jawab Sosial Wirausahawan</b>	<b>47</b>
7.3.1 Definisi dan Pentingnya Tanggung Jawab Sosial	47
7.3.2 Bentuk-Bentuk Tanggung Jawab Sosial dalam Bisnis	47
<b>7.4 Hubungan antara Etika dan Keberlanjutan Bisnis</b>	<b>48</b>
<b>7.5 Studi Kasus: Etika dan CSR dalam Dunia Nyata</b>	<b>48</b>
7.5.1 Kasus Positif: Unilever dan Sustainability	48
7.5.2 Kasus Negatif: Skandal Volkswagen (Dieselgate)	48
<b>Soal Latihan</b>	<b>49</b>
<b>8. BAB 8: Kepemimpinan Dalam Kewirausahaan</b>	<b>50</b>
<b>8.1 Pendahuluan</b>	<b>50</b>
<b>8.2 Konsep Kepemimpinan dalam Kewirausahaan</b>	<b>50</b>
8.2.1 Definisi dan Karakteristik Pemimpin Wirausaha	50
8.2.2 Beberapa teori kepemimpinan yang relevan dalam kewirausahaan adalah:	51
<b>8.3 Peran Pemimpin dalam Kewirausahaan</b>	<b>51</b>
8.3.1 Membangun Visi dan Misi Bisnis	51
8.3.2 Mengelola Tim dan Budaya Perusahaan	52
8.3.3 Menghadapi Tantangan dan Mengambil Keputusan	52
<b>8.4 Keterampilan yang Dibutuhkan untuk Menjadi Pemimpin Wirausaha yang Sukses</b>	<b>52</b>
8.4.1 Keterampilan Komunikasi	52
8.4.2 Keterampilan Negosiasi dan Pengambilan Keputusan	52
8.4.3 Keterampilan Manajemen Waktu dan Delegasi	53
<b>8.5 Studi Kasus: Kepemimpinan dalam Kewirausahaan</b>	<b>54</b>
8.5.1 Steve Jobs dan Kepemimpinan Visioner	54
8.5.2 Jack Ma dan Kepemimpinan Berbasis Inovasi	54
<b>Soal Latihan</b>	<b>54</b>
<b>9. BAB 9: Networking Dan Kolaborasi Dalam Bisnis</b>	<b>55</b>
<b>9.1 Pendahuluan</b>	<b>55</b>
<b>9.2 Konsep Networking dalam Bisnis</b>	<b>55</b>
9.2.1 Pengertian dan Pentingnya Networking	55
9.2.2 Manfaat Networking dalam Bisnis	56
<b>9.3 Strategi Networking yang Efektif</b>	<b>56</b>
9.3.1 Bergabung dalam Komunitas dan Asosiasi Bisnis	56
9.3.2 Memanfaatkan Media Sosial dan Platform Digital	56
9.3.3 Menghadiri Seminar, Workshop, dan Konferensi Bisnis	57
<b>9.4 Konsep Kolaborasi dalam Bisnis</b>	<b>57</b>
9.4.1 Pengertian dan Tujuan Kolaborasi Bisnis	57

---

---

<b>9.5</b>	<b>Jenis-Jenis Kolaborasi dalam Bisnis</b>	<b>58</b>
9.5.1	Contoh Kolaborasi Bisnis yang Sukses	58
<b>9.6</b>	<b>Membangun Kemitraan yang Berkelanjutan</b>	<b>58</b>
9.6.1	Prinsip-Prinsip Kolaborasi yang Sukses	58
9.6.2	Mencegah dan Mengatasi Konflik dalam Kemitraan	59
	<b>Soal Latihan</b>	<b>59</b>
<b>10.</b>	<b>BAB 10: Penyusunan Rencana Bisnis</b>	<b>60</b>
<b>10.1</b>	<b>Pendahuluan</b>	<b>60</b>
<b>10.2</b>	<b>Pengertian dan Tujuan Rencana Bisnis</b>	<b>60</b>
10.2.1	Pengertian Rencana Bisnis	60
10.2.2	Tujuan Penyusunan Rencana Bisnis	60
10.2.3	Struktur Rencana Bisnis	60
10.2.4	Ringkasan Eksekutif	61
10.2.5	Deskripsi Bisnis dan Produk/Jasa	61
10.2.6	Analisis Pasar	61
10.2.7	Strategi Pemasaran	61
10.2.8	Rencana Operasional	61
10.2.9	Manajemen dan Organisasi	62
10.2.10	Rencana Keuangan	62
<b>10.3</b>	<b>Langkah-langkah Menyusun Rencana Bisnis yang Efektif</b>	<b>62</b>
10.3.1	Riset dan Pengumpulan Data	62
10.3.2	Menentukan Model Bisnis	63
10.3.3	Menulis dan Menyusun Rencana Bisnis	63
10.3.4	Evaluasi dan Penyempurnaan	63
	<b>Soal Latihan</b>	<b>63</b>
<b>11.</b>	<b>BAB 11: Presentasi Rencana Bisnis</b>	<b>64</b>
<b>11.1</b>	<b>Pendahuluan</b>	<b>64</b>
11.1.1	Tujuan dan Manfaat Presentasi Rencana Bisnis	64
11.1.2	Elemen Kunci dalam Presentasi Rencana Bisnis	64
<b>11.2</b>	<b>Teknik dan Strategi Presentasi yang Efektif</b>	<b>66</b>
	Soal Latihan	67
<b>12.</b>	<b>BAB 12: Pengembangan Usaha Dan Strategi Pertumbuhan</b>	<b>68</b>
<b>12.1</b>	<b>Pendahuluan</b>	<b>68</b>
<b>12.2</b>	<b>Tahapan Pengembangan Usaha</b>	<b>68</b>
12.2.1	Strategi Pertumbuhan Bisnis	71
<b>12.3</b>	<b>Faktor Keberhasilan dalam Pengembangan Usaha</b>	<b>72</b>
12.3.1	Tantangan dalam Pengembangan Usaha	72
	<b>Soal Latihan</b>	<b>73</b>
	<b>Daftar Pustaka</b>	<b>74</b>
	<b>Glossarium</b>	<b>77</b>

---

---

<b><i>Lampiran 1</i></b>	<b>78</b>
<b><i>Lampiran 2</i></b>	<b>81</b>

---



---

## Daftar Gambar

GAMBAR 1 MANFAAT DAN PERAN KEWIRAUSAHAAN	13
GAMBAR 2 LIMA KARAKTER WIRAUSAHA SUKSES	15
GAMBAR 3 POLA PIKIR (MINDSET) WIRAUSAHA	21
GAMBAR 4 DAMPAK KERATIVITAS DAN INOVASI DALAM KEWIRAUSAHAAN	29
GAMBAR 5 PROSES DESIGN THINKING	30
GAMBAR 6 TEKNIK MEMBANGUN KREATIVITAS	33
GAMBAR 7 PROSES KEPUTUSAN EFEKTIF	37
GAMBAR 8 CONTOH FISH BONE ANALYSIS	38
GAMBAR 9 JENIS RISIKO	41
GAMBAR 10 STRATEGI MITIGASI RISIKO	42
GAMBAR 11 KEGAGALAN UMUM DALAM BERWIRAUSAHA	43
GAMBAR 12 CARA BANGKIT DARI KEGAGALAN	44
GAMBAR 13 PRINSIP ETIKA KEWIRAUSAHAAN	47
GAMBAR 14 PIRAMIDA CSR	48
GAMBAR 15 KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN WIRAUSAHA	51
GAMBAR 16 PRINSIP NEGOSIASI	53
GAMBAR 17 MATRIKS TIME MANAGEMENT	53
GAMBAR 18 KUNCI SUKSES KEPEMIMPINAN	54
GAMBAR 19 PENTINGNYA NETWORKING	56
GAMBAR 20 STRATEGI MEMBANGUN JARINGAN	57
GAMBAR 21 PILAR SUKSESNYA KOLABORASI	58
GAMBAR 22 TEKNIK PENGENDALIAN KONFLIK	59
GAMBAR 23 STRUKTUR BUSINESS PLAN	62
GAMBAR 24 PRESENTASI YANG TIDAK EFEKTIF	67

## Daftar Tabel

TABEL 1 BEDA WIKRAUSAHA DAN PEDAGANG .....	10
--------------------------------------------	----

---

# 1. BAB 1: Pengantar Kewirausahaan

## 1.1 Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata "*entrepreneurship*" yang memiliki akar kata dari bahasa Prancis *entreprendre*, yang berarti "melakukan" atau "memulai" sesuatu. Joseph Schumpeter (1934) mendefinisikan kewirausahaan sebagai proses inovasi dan pengembangan usaha dengan menciptakan kombinasi baru dalam produksi, pasar, dan organisasi bisnis. Menurut Zimmerer dan Scarborough (2008), kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan peluang usaha untuk menghasilkan nilai tambah bagi individu dan masyarakat. Secara lebih luas, Scarborough dan Cornwall (2016) mendefinisikan kewirausahaan sebagai "suatu upaya kreatif untuk membangun bisnis baru, dengan berbagai risiko yang menyertainya, serta bertujuan menciptakan nilai ekonomi dan sosial." Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan melibatkan tiga unsur utama: kreativitas, inovasi, dan pengambilan risiko dalam mengembangkan usaha.

Kewirausahaan merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian modern. Kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh perkembangan kewirausahaan yang menciptakan lapangan pekerjaan, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi. Banyak ahli telah mendefinisikan kewirausahaan dari berbagai sudut pandang, mulai dari perspektif ekonomi, manajerial, hingga sosial.

Secara etimologis, kewirausahaan berasal dari kata "wira" yang berarti berani, utama, atau teladan, dan "usaha" yang berarti kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, kewirausahaan dapat diartikan sebagai keberanian seseorang dalam menjalankan usaha untuk menciptakan nilai tambah. Lalu, apakah wirausaha sama dengan Pedagang?

Wirausaha dan pedagang sering dianggap sama, tetapi sebenarnya ada perbedaan mendasar dalam cara mereka menjalankan bisnis, pendekatan terhadap inovasi, dan tujuan jangka panjang. Berikut adalah perbedaan utama antara wirausaha dan pedagang:

Aspek	Wirausaha	Pedagang
<b>Definisi</b>	Orang yang menciptakan dan mengembangkan usaha dengan inovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar.	Orang yang membeli barang dari pemasok dan menjualnya kembali dengan tujuan mendapatkan keuntungan.
<b>Orientasi Bisnis</b>	Berorientasi pada inovasi dan penciptaan nilai baru.	Berorientasi pada jual-beli barang yang sudah ada.
<b>Inovasi</b>	Cenderung menciptakan atau mengembangkan produk/layanan baru.	Jarang melakukan inovasi, lebih fokus pada transaksi jual-beli.
<b>Risiko Usaha</b>	Lebih tinggi karena berusaha menciptakan pasar baru atau mengembangkan produk baru.	Relatif lebih rendah karena menjual barang yang sudah memiliki pasar.